

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat keberadaan *basophilic stippling* dalam darah 35 (100%) responden petugas SPBU di Kecamatan Rajabasa, Labuhan Ratu, dan Kedaton.
2. Berdasarkan usia, persentase *basophilic stippling* positif adalah 0%, sedangkan persentase *basophilic stippling* negatif antara lain mayoritas responden berusia 17-25 tahun yaitu sebanyak 27 (77,1%) diikuti dengan responden berusia 26-35 tahun sebanyak 6 (17,1%), dan responden berusia 36-45 tahun sebanyak 2 (5,8%) responden.
3. Berdasarkan jenis kelamin, persentase *basophilic stippling* positif adalah 0%, sedangkan persentase *basophilic stippling* negatif antara lain responden terbanyak yaitu perempuan berjumlah 24 (68,6%) orang dan responden laki-laki yaitu 11 (31,4%) orang.
4. Berdasarkan lama kerja, persentase *basophilic stippling* positif adalah 0%, sedangkan persentase *basophilic stippling* negatif antara lain sebanyak 27 (77,1%) responden bekerja  $\leq 3$  tahun dan responden dengan lama masa kerja  $> 3$  tahun sebanyak 8 (22,9%) responden.
5. Berdasarkan kelengkapan penggunaan APD, persentase *basophilic stippling* positif adalah 0%, sedangkan persentase *basophilic stippling* negatif antara lain mayoritas responden bekerja menggunakan APD lengkap yaitu sebanyak 23 (65,7%) responden, sedangkan 12 (34,3%) responden lainnya tidak menggunakan APD lengkap saat bekerja.

#### B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Kepada pemilik dan pengawas SPBU disarankan agar mengingatkan petugas SPBU untuk selalu menggunakan APD yang lengkap.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor genetik atau biomarker lain yang dapat mempengaruhi kerentanan individu terhadap *basophilic stippling*.